

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

The Effect of Company Size, Liquidity, and Profitability on Company Value (Case Study of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period)

Anisa Anggraeni¹, Leny Suzan², Tri Utami Lestari³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
icanggraenia@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
triutamilestari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam perkembangan bidang usaha dari tahun ke tahun. Tujuan tiap perusahaan tentunya ingin dapat memaksimalkan potensi dari segi finansial dan juga non finansial dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan yang berpengaruh pada eksistensi perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan dan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Tujuan penelitian ini dilakukan mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 70 sampel yang akan di observasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci- likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan

Abstract

The value of the company is something that is very important in the development of the business field from year to year. The goal of each company is of course to be able to maximize potential from a financial and non-financial perspective in order to increase the value of the company which affects the existence of the company itself. This study aims to determine the effect of company size, liquidity and profitability simultaneously and partially on company value in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The purpose of this research was to find out how the influence of company size, liquidity and profitability on firm value in companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this research is a quantitative approach. The population in this study are companies in the consumer goods industry sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sample selection technique used was purposive sampling and 70 samples were obtained to be observed. The analysis technique in this study was panel data regression analysis using eviews 12 software. Based on the results of research on firm size, liquidity and profitability have a simultaneous effect on firm value. While partially profitability and liquidity have a significant positive effect on firm value, while firm size has no effect on firm value.

Keywords- liquidity, firm value, profitability, firm size

I. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu industri yang merupakan sumber daya dalam proses menciptakan barang atau jasa untuk konsumen. Sebuah Industri yang telah membuka diri untuk publik juga amat memperhatikan kelimpahan pemegang saham. Kelimpahan pemegang saham sendiri dapat diperoleh melalui pemenuhan nilai perusahaan yang apabila harga saham bertambah, semakin besar harga saham, semakin besar pula kelimpahan serta terjamin kesehjahteraan para pemegang saham (Suffah & Riduwan, 2016). Calon investor bisa mengikuti ketetapan investasi yang bagus bila nilai perusahaan tersebut tergolong bagus.

Cerminan dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan disebut dengan nilai perusahaan (Harmono, 2017). Semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan membuat investor menjadi tertarik untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, harga saham dapat merepresentasikan nilai perusahaan karena perusahaan dapat memaksimalkan nilai melalui perkembangan harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat mencerminkan keadaan perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka semakin baik pula perusahaan akan dipandang oleh investor.

Akan tetapi, setiap saat harga saham selalu berfluktuasi yang disebabkan oleh berbagai faktor dan informasi yang beredar di bursa. (Rahmadewi dan Abudanti, 2018). Pergerakan saham yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dapat menjadi risiko bagi investor. Mewabahnya pandemi Covid-19 sangat berdampak untuk semua sektor, termasuk sektor keuangan, dalam hal ini pasar saham Indonesia. Hampir seluruh harga saham mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19, tetapi ada juga saham yang tetap bertahan atau mengalami penurunan yang rendah salah satunya adalah saham pada sektor barang konsumsi (*consumer goods*), pada saat ini saham tersebut menunjukkan kestabilan harga sahamnya dikarenakan penjualan masih tetap bisa berjalan karena produk yang dijual itu sangat penting dan berpengaruh terhadap masyarakat Indonesia (Albanjari & Khafi, 2020). Adapun nilai kapitalisasi pasar pada sembilan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral Tahun 2020

Sektoral	Kapitalisasi Pasar	
	Nilai (Rp)	%
IHSG	6,968,941,253,736,650	100
Pertanian	95,957,186,694,930	1.38
Pertambangan	445,014,341,485,214	6.39
Industri Dasar	740,626,179,132,734	10.63
Aneka Industri	329,465,419,141,947	4.73
Industri Konsumsi	1,056,464,538,403,590	15.16
Properti dan Real Estate	381,843,937,945,259	5.48
Infrastruktur	707,129,927,929,495	10.15
Keuangan	2,528,669,405,486,160	36.28
Perdagangan	683,770,317,517,322	9.81

Sumber: Statistik Pasar Modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa sektor *consumer goods* memiliki kapitalisasi pasar kedua terbesar pada seluruh sektor yaitu sebesar 15.16%. Hal ini mengindikasikan bahwa sepanjang tahun 2020 sektor *consumer goods* menjadi sektor yang menarik dan menjadi incaran investor dalam berinvestasi. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham (Silviani et al., 2014). Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai kekayaan perusahaan saat ini yang merupakan suatu pengukuran terhadap *size* (ukuran) perusahaan. Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, resiko lebih kecil dan memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar. Sehingga investor merasa lebih aman dengan investasi yang dimilikinya (Mufreni dan Amanah, 2015).

Selain itu, calon investor bisa mengikuti ketetapan investasi yang bagus bila nilai perusahaan tersebut tergolong bagus. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam perkembangan bidang usaha dari tahun ke tahun. Hal ini membuat setiap perusahaan terus mencari strategi yang dapat diimplementasikan dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja dan tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan tiap perusahaan tentunya ingin dapat memaksimalkan potensi dari segi finansial dan juga non finansial dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan yang berpengaruh pada eksistensi perusahaan itu sendiri. Bagi perusahaan yang telah berstatus *go public* nilai perusahaan tidak hanya bertujuan menjaga nilai saham di pasar modal, tapi juga memiliki tujuan untuk

meningkatkan kemakmuran para *stakeholder* dan calon investor agar tetap mau menanamkan modal pada perusahaan terkait (Susila dan Prena, 2019).

Indikator yang digunakan dalam menentukan nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah perbandingan antara harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham, PBV mempunyai keunggulan yaitu dapat melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Perusahaan-perusahaan yang membuat *Price to Book Value* (PBV) dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan sehingga mampu memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki harga saham yang lebih rendah atau lebih tinggi dari nilai bukunya. "PBV yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan" (Pratama dan Wiksuana, 2016). Rasio PBV berada di atas satu (*overvalued*) dimana nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan, dengan demikian semakin tinggi PBV maka perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau memberikan kemakmuran kepada pemegang saham. Sebaliknya jika nilai PBV dibawah satu (*undervalue*) berarti menandakan bahwa nilai perusahaan tidak baik. Perusahaan yang memiliki PBV dibawah satu (*undervalue*) memiliki harga saham yang lebih murah dibandingkan dengan perusahaan PBV diatas satu yang memiliki harga saham yang tinggi, karena dengan nilai PBV dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan (May, 2021:34). Gambar 1. menunjukkan data *Price Book Value* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tahun 2017 – 2021:



Gambar 1. 1 Nilai Rata-Rata Price Book Value Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2017 – 2021 (Sumber : Data diolah penulis, 2022)

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa nilai perusahaan pada Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman mengalami nilai yang fluktuatif pada tiap tahunnya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi minat dan persepsi investor pada perusahaan. Tentunya kejadian ini juga terjadi karena adanya beberapa faktor yang mendorong terjadinya fluktuasi dalam rasio PBV, seperti Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan juga Profitabilitas.

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang, maka perumusan masalah yang diajukan dalam bentuk pertanyaan penelitian untuk menjadi bahasan dan dijawab pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

- Bagaimana ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman BEI tahun 2017-2021?
- Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman BEI tahun 2017-2021?
- Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman BEI tahun 2017-2021?
- Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman BEI tahun 2017-2021?
- Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman BEI tahun 2017-2021?

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori

1. Teori Signaling

Michael Spense mengemukakan prinsip dalam artikelnya pada tahun 1973. Prinsipnya menjelaskan apabila pengeluaran para investor memberikan tanda positif pada perkembangan industri di masa yang akan datang, alhasil harga saham akan meningkat selaku indikator nilai perusahaan (Wahyudi, 2006).

Menurut Brigham dan Houston (2011), Teori signaling merupakan suatu persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berbentuk informasi yang memberikan penjelasan perihal usaha manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

2. Nilai Perusahaan

Fitri Dwi Jayanti (2018) menjelaskan bahwa nilai perusahaan pada umumnya dapat diukur melalui beberapa aspek, dimana salah satunya ialah dengan menghitung rasio harga pasar terhadap nilai buku perusahaan (*Price to Book Value*) yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham sehingga menciptakan nilai perusahaan yang baik. Untuk mencari atau menghitung PBV dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Kevin & Sabam S (2022) menjelaskan Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dari berbagai cara seperti menggunakan total asset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain – lain. Ukuran Perusahaan pada penelitian ini di ukur dengan menggunakan total asset perusahaan dengan menggunakan log size (natural logaritma):

$$Size = L_n (\text{Total Aset})$$

4. Likuiditas

Reschiwati, Syahdina, dan Handayani (2019) mendefinisikan likuiditas merupakan suatu rasio yang memiliki tujuan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dapat dilihat dalam bentuk *Current ratio* (CR) yang merupakan suatu rasio untuk menunjukkan nilai antara aktiva lancar dan juga kewajiban lancar (Kasmir, 2012). Untuk melakukan perhitungan *current ratio* dapat digunakan rumus berikut ini :

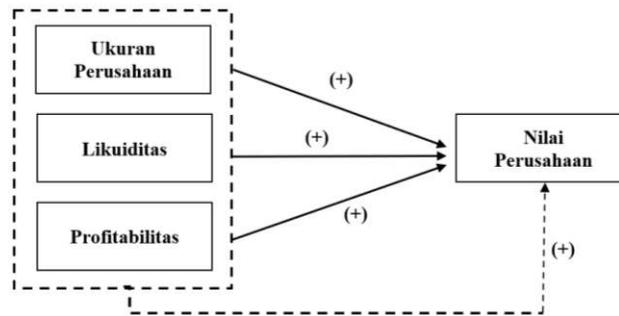
$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

5. Profitabilitas

Munawari (dalam Amalia Nur Chasanah, 2018) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Profitabilitas dari suatu perusahaan dapat diukur melalui keberhasilan dan kapasitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif, dengan hal tersebut profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dengan cara melakukan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal yang ada. Profitabilitas sendiri dapat dihitung melalui *Return on Asset* (ROA), menurut Putra dan Lestari (2016) *Return on Asset* (ROA) merupakan suatu rasio yang bertujuan mengetahui kapasitas dari suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki, sehingga dari hal tersebut para pemegang saham akan mendapatkan informasi terkait efektifitas perusahaan dalam melakukan pengelolaan. ROA dapat diketahui melalui perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran (Sumber: Data diolah Peneliti, 2022)

Keterangan:

→ : parsial

--> : simultan

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), dan Likuiditas (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021.
2. Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021.
3. Likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021.
4. Profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2021.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan pernyataan tersebut dijelaskan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk menjawab pertanyaan siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana. Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan atau mendefinisikan suatu subjek, yang seringkali dilakukan dengan cara membuat profil suatu kelompok masalah, orang, atau peristiwa.

Tabel 2. Karakteristik Penelitian

No.	Karakteristik Penelitian	Jenis
1	Berdasarkan Metode	Kuantitatif
2	Berdasarkan Tujuan	Deskriptif
3	Berdasarkan Tipe Penyelidikan	Kausal
4	Berdasarkan Unit Analisis	Individu
5	Berdasarkan Waktu Pelaksanaan	Cross Section

Sumber : data diolah penulis (2022)

A. Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Pada penelitian yang menjadi variabel independen ialah Ukuran Perusahaan (X₁), Likuiditas (X₂) dan Profitabilitas (X₃)

2. Variabel Dependen

Adapun yang dimaksud variabel dependen atau variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai (Y).

Tabel 3. Operasionalisasi variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Harono (2015) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun dan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.	$Size = \text{Log}(\text{Total Aset})$ (Hartono, 2015)	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Kasmir (2016) menjelaskan bahwa likuiditas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi tujuan jangka pendeknya	$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$ (Kasmir, 2016)	Rasio
Profitabilitas (X ₃)	Kasmir (2016) menjelaskan Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi dan memberikan gambaran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2016)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Henry (2017), Nilai perusahaan adalah tanggapan investor tentang tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang kerap dikaitkan dengan harga saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$ (Hery, 2017)	Rasio

Sumber : data diolah penulis (2022)

B. Populasi dan sampel

Peneliti akan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dalam pengambilan sampel. Peneliti menggunakan jenis *purposive sampling* dengan dasar memiliki pertimbangan tertentu pada teknik penentuan sampel. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan konsisten di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	27
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	(13)
Jumlah Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian		14
Jumlah Data Observasi (14 X 5)		70

Sumber : Data diolah penulis (2022)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, terdapat 14 sampel perusahaan dan didapatkan 70 data observasi. Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 5:

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	70	27.179	32.820	28.94695	1.541588
Profitabilitas	70	-2.641	.607	.06394	.356272

Likuiditas	70	.152	8.638	2.36550	1.888950
Nilai Perusahaan	70	-7.320	28.884	4.02324	5.918107
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan data pada tabel 5 nilai *mean* (rata-rata) nilai perusahaan pada tahun 2017-2021 sebesar 4.02324 dengan standar deviasi sebesar 5.918107. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau menyebar dan bervariasi karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi.

Nilai maksimum nilai perusahaan yang diukur menggunakan proksi PBV (*price book to value*) diperoleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) dengan nilai 28.884 yang artinya saham MLBI pada tahun 2018 bisa dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai aset perusahaan. Nilai minimum nilai perusahaan diperoleh PT Prsidha Aneka Niagata Tbk (PSDN) dengan nilai -7.320 artinya saham PSDN pada tahun 2021 bisa dikatakan rendah dibandingkan dengan nilai aset perusahaannya.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikoleniaritas

Variance Inflation Factors
Date: 12/27/22 Time: 22:06
Sample: 1 70
Included observations: 70

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	166.7966	363.4027	NA
UKURANPERUSAH...	0.197086	360.8065	1.005876
LIKUIDITAS	0.135158	2.683372	1.035690
PROFITABILITAS	3.816414	1.074380	1.040414

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2022)

Dari Tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai Centered VIF untuk semua variabel independen lebih kecil dari 10 (≤ 10). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen pada penelitian ini.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.563002	Prob. F(3,66)	0.0622
Obs*R-squared	7.304080	Prob. Chi-Square(3)	0.0628
Scaled explained SS	30.18679	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2022)

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa hasil pengujian uji *Breusch-Pagan-Godfrey* menunjukkan nilai probability Chi-Square 3 sebesar $0,0628 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antar variabel independennya.

b. Pemilihan Model Data Panel

1) Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model yang paling tepat antara *common effect model* dan *fixed effect model* untuk digunakan dalam mengestimasi data panel. Berikut merupakan hasil dari Uji Chow:

Tabel 8. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.435308	(13,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	140.894954	13	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2022)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *probability Cross-section Chi-Square* sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Selanjutnya dilakukan uji hausman untuk menguji antara *random effect model* dengan *fixed effect model* yang lebih baik untuk penelitian ini.

2) Uji Husman

Hausman Test adalah uji yang digunakan untuk menentukan metode yang terbaik antara *fixed effect* ataukah *random effect*. Berikut merupakan hasil dari Uji Hausman Test:

Tabel 9. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.076025	3	0.0018

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2022)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Cross-section random sebesar $0,0018 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka metode yang dipilih adalah *fixed effect* effect dibandingkan *random effect*.

c. Hasil Pemilihan Model Data Panel

Tabel 10. Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/28/22 Time: 21:23				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 70				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.72777	46.72847	0.618805	0.5387
UKURANPERUSAHAAN	0.770707	0.452101	1.704725	0.0929
LIKUIDITAS	0.875160	0.338243	2.587373	0.0119
PROFITABILITAS	4.446183	1.871739	2.375429	0.0204
R-squared	0.882758	Mean dependent var		4.014286
Adjusted R-squared	0.847364	S.D. dependent var		5.938069
S.E. of regression	5.488085	Akaike info criterion		6.298481
Sum squared resid	1987.859	Schwarz criterion		6.426966
Log likelihood	-216.4468	Hannan-Quinn criter.		6.349517
F-statistic	4.926300	Durbin-Watson stat		0.384293
Prob(F-statistic)	0.003785			

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2022)

Berdasarkan tabel 10 dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$Y = 22.72777 + 0.770707 (X1) + 0.875160 (X2) + 4.446183 (X3) + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
X1	: Ukuran Perusahaan
X2	: Likuiditas
X3	: Profitabilitas
E	: <i>Error term</i>

Persamaan analisis regresi data panel diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (C) sebesar 22.72777 menunjukkan jika variabel independen pada regresi yaitu ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas bernilai 0 (nol), maka nilai perusahaan akan bernilai 22.72777. Hal ini menunjukkan, jika tanpa variabel lain maka nilai perusahaan akan bernilai positif.
- 2) Ukuran Perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.770707, yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada Ukuran Perusahaan dengan asumsi variabel lain bernilai 0 (nol) dan konsisten, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.770707.
- 3) Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0.875160, yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada Likuiditas dengan asumsi variabel lain bernilai 0 (nol) dan konsisten, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.875160.
- 4) Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 4.446183, yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada Profitabilitas dengan asumsi variabel lain bernilai 0 (nol) dan konsisten, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 4.446183.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 10 diatas diketahui nilai *Adjusted R-Squared* pada model penelitian ini sebesar 0.847364 atau 84,7%. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh sebesar 84,7% terhadap nilai perusahaan dan sisanya sebesar 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

R-squared	0.882758	Mean dependent var	4.014286
Adjusted R-squared	0.847364	S.D. dependent var	5.938069
S.E. of regression	5.488085	Akaike info criterion	6.298481
Sum squared resid	1987.859	Schwarz criterion	6.426966
Log likelihood	-216.4468	Hannan-Quinn criter.	6.349517
F-statistic	4.926300	Durbin-Watson stat	0.384293
Prob(F-statistic)	0.003785		

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2022)

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai Probability (F Statistic) memiliki nilai 0,003785 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

c. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.72777	46.72847	0.618805	0.5387
UKURANPERUSAHAAN	0.770707	0.452101	1.704725	0.0929
LIKUIDITAS	0.875160	0.338243	2.587373	0.0119
PROFITABILITAS	4.446183	1.871739	2.375429	0.0204

Berdasarkan Tabel 12 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tingkat probabilitas ukuran perusahaan sebesar $0.0929 > \alpha = 0.05$, berarti H_{a1} ditolak yaitu variabel ukuran perusahaan (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Tingkat probabilitas likuiditas sebesar $0.0119 > \alpha = 0.05$, berarti H_{a2} diterima yaitu variabel likuiditas (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Tingkat probabilitas profitabilitas $0.0204 > \alpha = 0,05$, berarti H_{a3} diterima yaitu variabel profitabilitas (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) yang tertera pada tabel 12 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0929 > \alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa H_{o1} diterima yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian, hal ini berbanding terbalik dengan hipotesis awal peneliti bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln total aset memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barros et al (2020) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian memiliki arti ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak akan melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia et al (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Karena pada prakteknya, melihat perkembangan saat ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0119 yang dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_{o2} ditolak yang memiliki arti bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* atau rasio lancar yakni membandingkan antara total aset lancar dengan total hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai keputusan pendanaan akan meningkatkan nilai perusahaan pula.

Hasil penelitian serupa diungkapkan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya likuiditas perusahaan dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan meningkat. Peningkatan permintaan saham akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Kuswanta (2016) menyatakan bahwa likuiditas menunjukkan

kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang telah jatuh tempo. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012). Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0204 yang dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan dari hasil uji parsial, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan maka hubungan tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar Profitabilitas maka dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam pelaksanaan bisnis perusahaan disatu periode. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan, nantinya akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Ketika perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar, maka dapat memberikan indikasi bahwa kinerja dan prospek dari perusahaan sangat baik (Susila dan Prena, 2019). Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dien Gusti Mayogi dan Fidiana (2016) bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dikaitkan dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya atau asset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, yang nantinya mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dan memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya dan akan mendapat nilai positif dari pihak luar atau investor.

Hasil penelitian Iman et al (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas bagi perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal kerja tertentu untuk menghasilkan laba tertentu sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan utang-utangnya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang serta pembayaran dividen bagi para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, dimana meningkatnya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan *return* yang akan didapatkan oleh investor. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham sehingga dapat memicu kenaikan permintaan saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesimpulan deskripsi variabel-variabel penelitian:
 - a. Nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 4.02324. Hal ini menunjukkan bahwa sampel observasi pada penelitian ini memiliki nilai perusahaan yang baik karena memiliki rata-rata > 1 .
 - b. Ukuran Perusahaan pada sektor industri barang konsumsi pada tahun 2017-2021 memiliki rata-rata sebesar 28.94695 dengan mayoritas Ln (total aset) di atas rata-rata.
 - c. Likuiditas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 2.36550. Hal ini menunjukkan bahwa sampel observasi pada penelitian ini memiliki rasio likuiditas yang baik karena memiliki nilai rata-rata > 1 yang artinya perusahaan dalam tahun tersebut rata-rata dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - d. Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2021 memiliki rata-rata sebesar 0.06394. Hal ini menunjukkan bahwa sampel observasi pada penelitian ini memiliki rata-rata rasio profitabilitas yang cukup baik karena memiliki nilai > 0 atau bernilai positif, yang artinya rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel observasi dalam penelitian ini mampu dalam mengelola aset nya dalam menghasilkan laba.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang artinya ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena melihat perkembangan saat

- ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
 4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan likuiditas, dan menjadi sinyal positif bagi investor dan berinvestasi pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan berinvestasi di sektor Industri Barang Konsumsi disarankan agar lebih memerhatikan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga investor dapat lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan.

REFERENSI

- Albanjari, F. R., & Khafi, R. F. (2020). Analisis Pergerakan Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Ditengah Pandemi Corona Virus Disease 2019. *Investama*, 4(1).
- Barros, V., Matos, P. V., & Sarmiento, J. M. (2020). What firm's characteristics drive the dividend policy? A mixed-method study on the Euronext stock exchange. *Journal of Business Research*, 115, 365-377.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Chen, S. (2021). Influence of Company Size, Profitability, Dividend Policy, and Liquidity on Company Value in Manufacturing Companies. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 04(08), 1559-1565.
- Dan, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) *The Effect Of Company Size, Liquidity, And Profi*. 2, 1-13.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8), Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Mulvariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit UnivesitasDiponegoro.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima*. Jakarta: BPFE
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34-44.

- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain sistem informasi Edisi IV*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jurnal Manajemen Unud, 1338-1367.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurnia Saputri, C., & Giovanni, A. (2021). The Effect Of Profitability, Size And Liquidity on Firm Value in Consumer Goods Industry Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Business Management Review*, 2(2), 092–106. <https://doi.org/10.47153/jbmr22.902021>
- Kuswanta, T. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 162-174. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/25528>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Mayogi, Dien Gusti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .5(1):1-18
- Mufreni, A. N., & Amanah, D. (2015). Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham pada PT. Astra internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1(1), 29-35.
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Statistik Pasar Modal Desember Minggu Ke-5. [online]. Tersedia: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Mingguan-Pasar-Modal--Desember-2020.aspx> [29 Januari 2020]
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal manajemen universitas udayana*, 7(4).
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332.
- Sekaran, Uma; Boogie, R. (2016). *Research Method for Business* (Seventh). Wiley.
- Silviyani, N. L. N. T., Edy Sujana, S. E., & Adiputra, I. M. P. (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham Perusahaan yang Berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Sjahrudin, H., & Jannah, N. A. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA
- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 80-87.
- Wijaya, A., Juliana, J., & Avelina, V. (2021). Influence Capital Structure, Liquidity, Size the Company, Debt Policy and Profitability towards Corporate Value on Property Company, Real Estate and Building Construction Listed on the Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2241–2256.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).

Yasin, M., & Studiviany, P. (2021). The Influence Of Profitability And Capital Structure On Company Value In Coal Sub-Sector Mining Companies Registered In Idx For The 2014-2017. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 516–520.

